



Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV Sekolah Dasar

Fitri Insani¹, Rona Rossa² ✉

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzka

e-mail : f.insani@adzka.ac.id¹, rona.r@adzka.ac.id² ✉

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh beberapa permasalahan yaitu berupa konsentrasi peserta didik rata-rata hanya terpusat di awal pembelajaran, selain itu media saat proses pembelajaran kurang kreatif dan inovatif. Pengemasan media yang ada di sekolah kurang menarik minat peserta didik untuk belajar di karenakan masih sederhana. Penggunaan media pembelajaran dirancang untuk mengembangkan cara belajar siswa agar lebih menarik sehingga di buatlah suatu alat peraga media pop up book. Media pop up book adalah media kertas yang apabila dibuka akan muncul obyek yang berbentuk tiga dimensi. Pengembangan ini menghasilkan media yang dapat di terapkan pada tema peduli terhadap makhluk hidup untuk kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas, praktikalitas, dan efektivitas media pop up book . Jenis penelitian ini adalah Pengembangan R&D dengan menggunakan model 4-D (define, design, development, disseminate. Hasil validasi desain diperoleh nilai 94,2% dengan kriteria sangat valid. Hasil validasi materi diperoleh nilai 95,4% dengan kriteria sangat valid. Hasil validasi bahasa diperoleh nilai 77% dengan kriteria cukup valid. Hasil uji praktikalitas pendidik memperoleh nilai 98% dengan kriteria sangat praktis. Hasil uji praktikalitas peserta didik memperoleh nilai 85,4% dengan kriteria praktis. Hasil uji efektifitas memperoleh nilai 87% dengan kriteria sangat efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pop up book pada pembelajaran tematik terpadu sudah dinyatakan sangat valid, praktis dan efektif digunakan.

Kata Kunci: *Media pop up book, Pembelajaran Tematik Terpadu, model pengembangan 4D.*

Abstract

This research was motivated by several problems, namely the concentration of students on average only centered at the beginning of learning, besides that the media during the learning process was less creative and innovative. Media packaging in schools does not attract students' interest in learning because it is still simple. media prop pop up book. media Pop-up book is paper media which when opened will appear three-dimensional objects. This development produces media that can be applied to the theme of caring for living things for grade IV elementary school. This study aims to determine the validity, practicality, and effectiveness of pop up book media. This type of research is R&D using a 4-D model (define, design, development, disseminate. The results of design validation obtained a value of 94.2%

with very valid criteria. The results of material validation obtained a value of 95.4% with very valid criteria. Results language validation obtained a value of 77% with quite valid criteria. The results of the practicality test of educators scored 98% with very practical criteria. The results of the practicality test of students scored 85.4% with practical criteria. The results of the effectiveness test obtained a value of 87% with very effective criteria So it can be concluded that the pop up book in integrated thematic learning has been declared very valid, practical and effective to use.

Keyword: *Pop up book media, Integrated Thematic Learning, 4D development model.*

PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran modern saat ini, peserta didik tidak lagi berperan sebagai penerima pesan, tetapi peserta didik juga bertindak sebagai komunikator atau penyampai pesan. Media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran. Artinya, proses pembelajaran apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan sumber/penyalur pesan melalui media tersebut. Nizwardi, (2016 : 2) media diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Begitu banyak jenis dan bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik sebagai penunjang proses pembelajaran. Namun dalam pemilihan media serta penggunaan media pembelajaran harus didasarkan pada pemilihan yang tepat.

Setiap pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu yang menarik bagi peserta didik. Sehingga dapat membuat peserta didik aktif dan kreatif dalam membangun pengetahuan sendiri, mampu memecahkan masalah, mampu berfikir kritis dan bermakna bagi peserta didik itu sendiri. Pembelajaran tematik terpadu membutuhkan perencanaan matang yang sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013. Menurut Permendikbud No. 67 (2013), pembelajaran tematik terpadu yang idealnya yaitu: (1) pembelajaran berpusat pada peserta didik; (2) pembelajaran membuat peserta didik aktif mencari; (3) pembelajaran yang berbasis kelompok; (4) pola pembelajaran yang membuat peserta didik berpikir kritis. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan tematik terpadu pada pembelajarannya berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang baik hendaknya menggunakan media yang menarik, supaya proses pembelajaran dikatakan berhasil.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 24 juli 2021, ditemukan permasalahan berupa terkait konsentrasi peserta didik rata - rata hanya terjadi sekitar 15 - 20 menit di awal pembelajaran, selain itu media saat proses pembelajaran juga kurang kreatif dan inovatif. Dimana dilihat dari media *Pop Up Book* yang sudah ada masih sederhana. Hal ini dikarenakan pendidik kurang mengemas media agar terlihat menarik. Sedangkan di dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, peserta didik dituntut harus mampu memusatkan perhatian,

mampu memahami materi, mengembangkan kompetensi, serta peserta didik mampu merasakan manfaat dan makna belajar karena materi tersebut disajikan secara konkret atau nyata.. Agar peserta didik paham akan materi, serta aktif dan kondusif saat pembelajaran, maka diperlukan media yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik, yaitu yang dapat menarik perhatian peserta didik agar tidak bosan dalam memahami materi pembelajaran.

Dengan demikian, dibutuhkan cara baru berupa media pembelajaran yang memudahkan peserta didik memahami materi yang dipelajari. Media pembelajaran bertujuan memotivasi peserta didik dalam belajar. Media pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah media *Pop Up Book*. Menurut Oktaviarini, (2017:1) *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *R&D (Research and Development)* dengan model 4D (*Define, Design, Development, and Dissemination*). Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan dan menguji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk melakukan perancangan dan pengembangan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk grafis atau naratif. Model pengembangan 4D merupakan singkatan dari *Define, Design, Development and Dissemination* yang dikembangkan oleh Thiagarajan (dalam Sugiyono, 2015:28).

Tahap pertama yaitu *Define* (pendefinisian), berisi kegiatan untuk menetapkan produk apa yang dikembangkan, beserta spesifikasinya. Tahap kedua adalah *Design* (perancangan), berisi kegiatan untuk membuat rancangan terhadap produk yang telah ditetapkan. Tahap ketiga adalah *Development* (pengembangan) berisi kegiatan membuat rancangan menjadi produk dan menguji validitas produk secara berulang-ulang sampai dihasilkan produk sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. Tahap keempat yaitu *Dissemination* (penyebarluasan) berisi kegiatan menyebarluaskan produk yang telah teruji untuk dimanfaatkan orang lain.

Pengembangan media *Pop Up Book* berpedoman dari model pengembangan yang disesuaikan dengan menganalisis kebutuhan di antaranya analisis kurikulum dan analisis peserta didik. Adapun prosedur pengembangan media *Pop Up Book* sebagai berikut:

Tahap Pendefinisian (*Define*) merupakan tahap dimana peneliti menganalisis perlunya pengembangan media pembelajaran dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan. Tahapan analisis yang dilakukan peneliti mencakup tiga hal yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakter siswa.

Tahap Perancangan (*Design*) Pada tahap ini beberapa kegiatan dilakukan antara lain:

a. Mempersiapkan Alat dan Bahan Pada pembuatan media *Pop Up Book* ini yang dibutuhkan adalah: kertas photo, kertas *karton board*, gunting, lem, lampu LED, kabel, baterai dll.

b. Menyusun Komponen Media Pada tahap ini komponen-komponen yang terdapat dalam media yang dikembangkan disusun. Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut: 1) Halaman sampul (*cover*), 2) Kata Pengantar, 3) Kompetensi Dasar dan Indikator, 4) Materi, 5) Daftar Rujukan.

c. Desain media pembelajaran Setelah semua alat dan bahan tersedia serta komponen sudah lengkap, selanjutnya peneliti membuat media *Pop Up Book* dengan menggunakan kertas yang berwarna, serta penulisan setiap penjelasan materi yang ada dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran nantinya.

Tahap Pengembangan (*Development*) merupakan tahap produksi nyata dari produk yang telah di desain. Media pembelajaran yang telah dihasilkan yaitu media *pop up book*. Selanjutnya, media akan di uji oleh beberapa ahli yaitu: ahli materi, ahli bahasa, dan ahli design dengan melalui proses validasi, revisi, praktikalitas, dan efektifitas produk.

a. Validitas dalam penelitian ini yang akan dianalisis uji validitas media pembelajaran berupa komponen penyajian, kelayakan isi, dan aspek bahasa berdasarkan lembar uji validitas dilakukan dengan beberapa langkah untuk mengukur perhitungan dan nilai akhir hasil validitas digunakan rumus dari Purwanto (dalam Lestari dkk, 2018:Vol.2 No.2) sebagai berikut:

$$\text{Validitas} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Kategori validitas berdasarkan nilai akhir yang didapatkan dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kevalidan dan Revisi Produk

Rentang	Kategori
85,01 % 100,00 %	- Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
70,01% 85,00%	- Cukup valid, dapat digunakan namun perlu revisi
50,01% 70,00%	- Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
01,00% 50,00%	- Tidak valid, tidak boleh dipergunakan.

Sumber: Purwanto (dalam Lestari dkk, 2018:Vol.2 No.2)

b. Praktikalitas

Menentukan nilai praktikalitas dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Purwanto (dalam Lestari dkk, 2018: Vol.2 170-177)

$$\text{Praktikalitas} = \frac{\text{Jumlah Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Kategori praktikalitas media berdasarkan nilai yang didapatkan adalah dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Kriteria Tingkat Praktikalitas

Tingkat Ketercapaian	Interpretasi
86% - 100%	Sangat Praktis
76% - 85%	Praktis
60% - 75%	Cukup Praktis
≤54%	Sangat Tidak Valid

Sumber: Purwanto (dalam Lestari dkk, 2018: Vol.2 No.2)

c. Efektivitas

Data yang diperoleh dari uji efektivitas menggunakan persamaan berikut:

$$D = \frac{B}{C} \times 100\%$$

Keterangan:

D = Nilai Efektivitas

B = Skor Yang Diperoleh

C = Skor Maksimum

Berdasarkan nilai yang diperoleh maka ditetapkan kriteria efektivitas seperti tabel berikut:

Tabel 3. Kriteria Tingkat Efektivitas

Tingkat Ketercapaian	Interpretasi
0% - 20%	Sangat Tidak Efektif
21% - 40%	Tidak Efektif
41% - 60%	Kurang Efektif
61% - 80%	Efektif
81% - 100%	Sangat Efektif

Sumber: Riduwan (dalam Azis, 2019:29)

Tahap Penyebarluasan (*Desseminate*) merupakan tahapan terakhir pada pengembangan model 4-D. Pada tahap penyebaran ini dilakukan untuk mempromosikan produk yang telah dikembangkan agar dapat diterima oleh pengguna. Peneliti hanya melakukan penyebaran pada kelas yang diteliti, dikarenakan peneliti terkendala pada tenaga dan waktu pembuatan untuk memperbanyak produk.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian pengembangan ini dilakukan pada 25 oktober, yang sebelumnya telah melalui tahap validasi di Universitas Adzkie, di lanjutkan dengan uji praktikalitas oleh seorang tenaga pendidik dan peserta didik. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian *Research and Development* (R&D) oleh Thiagarajan (dalam Sugiyono, 2015:28). Prosedur penelitian pengembangan menghasilkan media pembelajaran berupa *Pop Up Book* untuk peserta didik kelas IV pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2. Berdasarkan tahap-tahap

pengembangan 4-D yang sudah dikemukakan pada bab 3, maka deskripsi hasil penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian dilakukan analisis pada beberapa aspek yang meliputi: analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakter peserta didik.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Berdasarkan analisis pada tahap pendefinisian maka dilakukan perancangan terhadap media *pop up book* pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV di Kabupaten Pasaman Barat. Yang mana dalam tahap perancangan ini, terlebih dahulu mengetahui apa saja yang akan dituangkan dalam pembuatan *pop up book*. Seperti, gambar yang di pakai harus sesuai dengan materi.



3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

a. Validasi Ahli

Penilaian ini bertujuan untuk memperoleh saran perbaikan yang di berikan masing - masing validator. Media *Pop Up Book* dirancang, kemudian di validasi oleh validator menggunakan intrumen yang telah di tentukan. Sebelum instrumen tersebut di berikan, terlebih dahulu di validasi oleh ahli instrumen. Berikut adalah nama-nama yang memvalidasi media tersebut:

Tabel 4. Daftar Nama Validator

No	Nama Validator	Ahli
1	Dr. Hj. Ismira, M.Pd	Instrumen
2	Adrantoni, M.Pd	Materi
3	Alfiyandri, S.Pd, M.Pd.T	<i>Design</i>
4	Lisa Yuniarti, M.Pd	Bahas

a

Pada kegiatan ini, setiap validator memberikan penilaian pada aspek yang dinilai berdasarkan bidang kepakarannya. Selain memberikan penilaian, saran, komentar dan catatan perbaikan tentang media *Pop Up Book* yang diberikan oleh validator. Saran-saran tersebut berfungsi sebagai umpan balik kepada peneliti.

Keseluruhan nilai dari validator

N	Validator ahli	Nilai
1	Validator ahli materi	95,4 %
2	Validator ahli <i>design</i>	94,2 %
3	Validator ahli bahasa	77 %
4	Validator ahli instrument	87,5 %
Jumlah		354,1%
Rata-rata		88,5 %
Kategori		Sangat Valid

b. Revisi

Tahap ini dilakukan perbaikan pada media *Pop Up Book* yang dikembangkan sesuai saran dan masukan dari validator. Peneliti melakukan perbaikan pada bagian-bagian yang telah di sarankan oleh validator.

c. Praktikalitas

Data hasil uji praktikalitas merupakan penyajian data hasil responden terhadap produk, yang mana data ini berfungsi untuk melihat kepraktisan produk yang peneliti kembangkan.

1. Praktikalitas oleh pendidik

Praktikalitas media ini dapat di lihat melalui instrumen praktikalitas (angket) yang di nilai oleh 1 orang pendidik yaitu Ibu Murni S.Pd, guru kelas IV dan beberapa orang peserta didik. dapat di simpulkan hasil uji praktikalitas media *Pop Up Book* yang peneliti gunakan memperoleh nilai 98,07 %, dengan kriteria “sangat praktis”.

2. Praktikalitas Oleh Peserta Didik

Hasil praktikalitas diperoleh dari hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang peneliti kembangkan. Peserta didik memberikan penilaian melalui instrumen yang diberikan peneliti.

d. Efektifitas

Pada tahap efektifitas ini, subjeknya adalah peserta didik. Efektifitas dilakukan dengan melihat hasil belajar peserta didik, sebelum dan setelah di terapkan pembelajaran yang menggunakan media. Uji efektifitas dilakukan pada 17 peserta didik kelas IV Yang mana di peroleh presentase nilai peserta didik dengan menjawab soal. dapat di lihat hasil uji efektifitas media *Pop Up Book* pada peserta didik kelas IV, yang mana hasil uji coba yang dilakukan memperoleh kriteria “Sangat Efektif”. Dapat diketahui bahwa media *Pop Up Book* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan.

4. Tahap Penyebarluasan (*Desseminate*)

Tahap penyebaran merupakan tahapan terakhir pada pengembangan model 4-D. Pada tahap penyebaran ini dilakukan untuk mempromosikan produk yang telah dikembangkan agar dapat diterima oleh pengguna. Dengan demikian, peneliti hanya melakukan penyebarluasan pada kelas yang di teliti, yaitu kepada peserta didik dan pendidik terutama di kelas IV sekolah dasar.

1. Validitas Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV Sekolah Dasar

Bluemel dan Taylor (dalam Hanifah, 2014) memberi pengertian *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. Dalam penggunaannya, *Pop Up Book* memberikan manfaat kepada sipembaca. Untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan media *pop up book*, maka dilakukan uji validitas. Sugiyono (2016:414), validitas merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini metode mengajar baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Hasil yang didapat dari uji validitas menyatakan bahwa pengembangan media *pop up book* pada pembelajaran tematik terpadu yang dikembangkan dinyatakan valid dengan presentase keseluruhan nilai oleh masing-masing validator yaitu 88,5% dengan kategori sangat valid.

2. Praktikalitas Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV Sekolah Dasar

Khoiriyah (2018:22), Pengembangan media *pop up book* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan, keterterapan serta keefektifan media. Dalam hal ini di lakukan uji praktikalitas untuk mengetahui sejauh mana manfaat, kemudahan penggunaan dan efisiensi pada waktu pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*. Hasil yang didapat dari uji praktikalitas menyatakan bahwa pengembangan media *pop up book* pada pembelajaran tematik terpadu yang dikembangkan dinyatakan praktis dengan presentase nilai oleh pendidik yaitu 98,07% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan hasil dari praktikalitas oleh peserta didik rata-rata 85,4% dengan kategori praktis.

3. Efektifitas Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV Sekolah Dasar

Khoiratun dkk, 2014 (dalam Kartika, 2019:171) menyatakan bahwa media belajar *pop up book* dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul, sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya. Keefektifan dilihat dari hasil tanggapan siswa dan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media *pop up book*, sejalan dengan pendapat Nieveen, 2007 (dalam Irania 2018:773), yang mengemukakan bahwa untuk mengetahui keefektifan produk yang dikembangkan, maka dilihat hasil belajar siswa dan tingkat penghargaan yang di berikan oleh siswa. Dalam hal ini dilakukan uji efektifitas untuk melihat hasil belajar peserta

didik dengan menjawab tes soal yang diberikan

Simpulan

Berdasarkan pengembangan media *pop up book* pada pembelajaran tematik terpadu, maka kesimpulan yang dapat peneliti uraikan terkait validitas media *pop up book* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV. Hasil validasi sudah sangat baik, Dilihat dari uji validitas oleh masing-masing validator, dengan persentase keseluruhan nilai 88,5% kategori sangat valid. Sedangkan praktikalitas media *pop up book* dapat diketahui berdasarkan instrumen praktikalitas yang di isi oleh 17 peserta didik kelas IV, dan juga hasil dari uji praktikalitas media *pop up book* oleh 1 orang pendidik. Penilaian dari pendidik memperoleh hasil persentase dengan nilai 98,07% kategori sangat valid. Selanjutnya, tahap efektivitas dilakukan dengan uji coba pada 17 orang peserta didik kelas IV. Efektivitas yang diamati dalam penelitian dengan menggunakan media *pop up book* ini adalah hasil belajar peserta didik. Untuk melihat hasil belajar peserta maka dilakukan evaluasi berupa soal yang di berikan kepada masing- masing peserta didik. Yang mana diperoleh nilai dengan kriteria “sangat efektif”.

Daftar Pustaka

- Ghery, Priscylio. Pengembangan Buku Pop-Up Pada Pokok Bahasan Kimia Rumah Tangga Ipa Smp. Jtk: Jurnal Tadris Kimiya x, x (xxxxx): x-xx
Website: <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/tadris-kimiya/index> Issn 2527-9637(online) Issn 2527-6816 (print)
- Hanifah, Tisna Umi. 2014. Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal- Linguistik Anak Usia 4-5. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia>
- Inayahtur, Fatikh. Media Pembelajaran (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). E-Issn: 2579-7131 Pancawahana: Jurnal Studi Islam Vol.14, No.2, Desember 2019
- Kartika, Qori dkk. 2019. Pengembangan Media Buku Pop - Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar . JP2, Vol 2 No 2, Tahun 2019 p-Issn : 2614-3909 e-Issn : 2614-3895
- Khoiriyah,Evi dkk .2017. Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 3. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (Jbpd), Vol.2 No.2 Juni 2018 [Http: Ejournal.Unikama.Ac.Id/Index.Php/Jbpd](Http://Ejournal.Unikama.Ac.Id/Index.Php/Jbpd)
- Kurniawan, Deni. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik dan Penilaian). Bandung: Alfabeta.
- Lestari, dkk. 2018. Validitas dan Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Materi Kingdom Plantae Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Peserta Didik Kelas X Sma/Ma. Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep). Vol.2 No 2. Diakses 07 Juni 2021

- Oktaviarini, Nourma. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Tema Lingkungan Dan Alam Sekitar Untuk Siswa Kelas IV Sd. Jurna Pena Sd Vol 03 No 01
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Alfabeta CV
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.